

**Development of Thematic Learning Media Creation Guidelines Curriculum 2013  
Class VI Theme 6 "Towards a Prosperous Society"**

**Pengembangan Pedoman Pembuatan Media Pembelajaran Tematik Kurikulum  
2013 Kelas VI Tema 6 "Menuju Masyarakat Sejahtera"**

**Yohanes Nikodemus Wosal\***

Universitas Negeri Manado

---

Received:  
Revised:  
Accepted:

**Abstract**

This research began from the use of the 6th grade teacher's book theme 6 curriculum 2013. The student's book mentions that learning requires media. This shows that the media cannot be separated in learning activities. The instruments in this study used observation, interviews, and data collection. Based on the results of the collection of these instruments obtained data that teachers need guidelines for media creation. The purpose of this research is to explain the process of developing thematic media creation curriculum 2013 class 6 theme 6 "Towards a Prosperous Society" and describe the guidelines for making thematic media curriculum 2013 class 6 theme 6 "Towards a Prosperous Society". Based on this stage, researchers developed a book entitled "guidelines for media creation and rpp thematic grade 6 curriculum 2013" specifically theme 6. The book contains two parts. The first part contains the steps of media creation accompanied by photos, and the second part contains RPP that applies a scientific approach.

**Keywords:** Thematic learning media, rpp, scientific approach

(\*) Corresponding Author: [ansarmusa24@gmail.com](mailto:ansarmusa24@gmail.com)

**How to Cite:** ..... Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pembelajaran, XX (x): x-xx.

---

**PENDAHULUAN**

Kurikulum memainkan peran sangat penting dalam mewujudkan generasi yang handal, kreatif, inovatif, dan menjadi pribadi yang bertanggung jawab. Ibarat tubuh, kurikulum merupakan jantungnya pendidikan. Penelitian ini disusun pada saat kurikulum 2013 diberlakukan kurikulum 2013 memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memiliki tingkat penguasaan di atas standar yang telah ditentukan yang meliputi aspek sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Ketiga aspek tersebut sesuai dengan standar kompetensi lulusan (SKL) yang telah ditetapkan

oleh pemerintah. Kompetensi inti (KI) digunakan sebagai acuan guru dalam mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa. 4 ranah dalam kompetensi inti. Empat ranah dalam kompetensi inti (KI) yaitu ranah KeTuhanan (KI 1), sikap sosial (KI 2), pengetahuan (KI 3), dan ranah keterampilan (KI 4) (kemendikbud, 2014) oleh karena itu, beragam program dan pengalaman belajar disediakan sesuai dengan minat dan kemampuan awal peserta didik.

Kurikulum 2013 diharapkan dapat mengembangkan karakteristik yang menjadi ciri khas yaitu karakteristik 5 M yang meliputi mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan (Kurniasih dan Sanih, 2014: 141). Pembelajaran yang menerapkan karakteristik 5 M dalam kurikulum 2013 membutuhkan sebuah alat bantu atau media. Media diharapkan mampu membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan mengembangkan potensi siswa secara maksimal. Arsyad (2010:4) menyatakan media sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju. Sanjaya (2012: 204-205) menyatakan secara umum media itu meliputi orang, bahan, peralatan atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Berdasarkan 2 pengertian tersebut maka yang dimaksud dengan media adalah alat bantu guru untuk menyampaikan materi pelajaran sehingga siswa dengan mudah mendapatkan informasi. Penerapan media pembelajaran yang digunakan guru pada tema 6 belum sesuai dengan karakteristik pendekatan saintifik (5 M) kurikulum 2013. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa guru membutuhkan sebuah pedoman pembuatan media yang digunakan untuk memudahkan guru dalam membuat media pembelajaran. Tujuan penelitian Berdasarkan rumusan permasalahan, peneliti merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

Memaparkan proses pengembangan pedoman pembuatan media pembelajaran tematik kurikulum 2013 kelas 6 tema 6 “Menuju Masyarakat Sejahtera”. Mendeskripsikan kualitas pedoman pembuatan media pembelajaran tematik kurikulum 2013 kelas 6 tema 6 “Menuju Masyarakat Sejahtera”. Manfaat penelitian: penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi semua pihak, seperti diuraikan sebagai berikut: Guru dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian pengembangan pedoman pembuatan media untuk membantu guru membuat media khususnya pada tema 6 “Menuju Masyarakat Sejahtera”. Siswa dapat mempelajari tema 6 “Menuju Masyarakat Sejahtera” dengan menggunakan media tersebut. Peneliti dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian pengembangan pedoman pembuatan media.

Peneliti juga menyusun beserta kelengkapan pedoman pembuatan media pembelajaran yang disertai media dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sebagai pelengkap dalam penelitian.

## **METODE**

Dalam metode penelitian ini di paparkan bahasan mengenai jenis penelitian, instrumen penelitian, dan teknik analisis data. Jenis penelitian ini berbentuk

penelitian dan pengembangan ( Research And Defelofmen). Pengertian pengembangan menurut Borg and Gall ( dalam setyosari, 2010:194) adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Menurut Gall dan Borg 2003 (dalam setyosari, 2010:195) penelitian pengembangan pendidika dilakuka berdasarkan suatu model pengembangan berbasis industri, yang temuan-temuannya di pakai untuk mendesain produk dan prosedur, kemudian secara sistematis dilakukan sebuah uji coba lapangan, di evaluasi, di sempurnakan untuk memenuhi kriteria keefektifan, kualitas, dan standar tertentu. Berdasarkan 2 pengertian diatas dapat di simpulkan bahwa penelitian dan pengembangan (Research and Development) adalah sebuah penelitian yang menghasilkan produk tertentu. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah pedoman pembuatan media yang dilengkapi dengan media dan RPP ( Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) untuk tema 6 ‘Menuju Masyarakat Sejahtera” kelas 6.

Instrumen penelitian merupakan alat ukur dalam penelitian Sugiyono (2010: 148), sedangkan menurut Arikunto (2005:101) mengemukakan bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu dalam penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data. Penelitian pengembangan ini menggunakan instrumen penelitian berupa data observasi, wawancara dan pengumpulan data.

Analisis data dilakukan untuk mengetahui kualitas media yang dilengkapi dengan pedoman pembuatan media. Data penelitian ini dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa hasil observasi, wawancara, dan komentar para ahli, sedangkan data kuantitatif berupa skor dari komentar para ahli. Hasil observasi menjadi salah satu data pendukung dalam penelitian. Hasil observasi diambil dari observasi data awal dan observasi aktivitas siswa ketika pelaksanaan ujicoba. Hasil observasi data awal berasal dari pengamatan kondisi kelas pada saat pembelajaran dengan menggunakan observasi non-sistematis, data yang diperoleh kemudian dideskripsikan oleh peneliti. Peneliti menyusun daftar pengamatan yang kemudian akan diisi sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh guru. Hasil yang diperoleh dari wawancara terhadap guru dianalisis secara kualitatif. Tujuannya untuk mengetahui pendapat langsung dari guru terhadap kebutuhan penggunaan media selama kegiatan pembelajaran. Informasi ini diperoleh selanjutnya diolah secara kualitatif menggunakan triangulasi data. Teknik pengumpulan data bertujuan untuk membantu peneliti memperkuat data tentang kebutuhan media dalam proses belajar mengajar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### ***Hasil***

Penelitian Pengembangan Pedoman Pembuatan Media Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 kelas 6 Tema 6 “Menuju Masyarakat Sejahtera” ini dikembangkan melalui beberapa tahap sesuai dengan model pengembangan dari

Borg dan Gall dalam Sugiyono (2008: 298-311). Penelitian ini mengadopsi 5 dari 10 langkah pengembangan Borg dan Gall.

a. Potensi dan Masalah

Penelitian ini diawali dengan mengkaji Buku Siswa kelas 6 Kurikulum 2013. Dalam buku tersebut dikatakan bahwa pembelajaran membutuhkan sebuah media. Struktur buku guru sesuai Kemendikbud (2014: 45) menyatakan bahwa guru harus memastikan bahwa media dan alat pembelajaran tersebut tersedia atau disiapkan, dapat disimpulkan bahwa guru harus menyiapkan sebuah media yang dapat menarik perhatian siswa. Media yang terdapat dalam buku tersebut berupa media yang masih sangat sederhana dan ada beberapa yang hanya menggunakan benda-benda yang ada di sekitar kelas. Situasi tersebut membuat siswa kurang tertarik dengan media yang dibawa oleh guru, sebaiknya guru membuat media yang mengacu pada kurikulum 2013 dan menerapkan pendekatan saintifik 5M yaitu Mengamati, Mencoba, Menanya, Menalar, dan Mengkomunikasikan. Permasalahan yang muncul setelah melakukan observasi dan wawancara adalah guru kesulitan dalam membuat media pembelajaran karena kurangnya informasi tentang cara pembuatan media tersebut dan keterbatasan waktu dalam membuat media. Data tersebut juga diperkuat dengan pengumpulan data yang diberikan kepada siswa. Berdasarkan hal tersebut peneliti mengembangkan sebuah pedoman pembuatan media yang dilengkapi dengan media dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Penelitian dan pengembangan mengadopsi 10 langkah Penelitian dan Pengembangan (Research and Development) dari Borg dan Gall. Peneliti mengadopsi sampai kepada tahap yang kelima, karena guru hanya butuh pedoman media saja.

b. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat untuk melengkapi media yang telah dibuat oleh peneliti. Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan saintifik pada proses kegiatan pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam buku pedoman pembuatan media ini diurutkan sesuai dengan urutan media pembelajaran pada bagian pedoman pembuatan media. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat dengan tujuan mempermudah guru saat menggunakan media pembelajaran.

**PPKn**

<b>NO</b>	<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>	<b>Indikator</b>
<b>1</b>	1.2 Menghargai makna kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara dalam menjalankan agama.	1.2.1 menjalankan kewajiban, hak dan tanggung jawab sebagai warga negara dalam menjalankan agama
<b>2</b>	2.2 Melaksanakan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara sebagai wujud cinta tanah air.	2.2.1 menyebutkan kewajibannya sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari.

3	3.2 Menganalisis pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga Negara beserta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari.	3.2.1 menuliskan kegiatan warga masyarakat berdasarkan gambar. 3.2.2 menjelaskan kegiatan yang dilakukan warga sebagai bentuk kewajiban warga negara dari gambar
4	4.2 Menyajikan hasil analisis pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat beserta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari.	

**Bahasa Indonesia**

NO	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
1	3.7 memperkirakan informasi yang dapat diperoleh dari teks nonfiksi sebelum membaca (hanya berdasarkan membaca judulnya saja).	3.7.1 mengetahui perkiraan informasi dan kata kunci yang terdapat pada teks nonfiksi 3.7.2 menunjukkan informasi yang terdapat pada teks nonfiksi
2	4.7 menyampaikan kemungkinan informasi yang diperoleh berdasarkan membaca judul teks nonfiksi, secara lisan, tulis dan visual	4.7.1 menuliskan kata kunci yang terdapat pada bacaan 4.7.2 menggunakan bahasa Indonesia yang baik, benar, dan efisien

**IPS**

NO	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
1	3.4 Memahami makna proklamasi kemerdekaan, upaya mempertahankan kemerdekaan, dan upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera.	3.4.1 menjelaskan makna kemerdekaan proklamasi kemerdekaan dengan tepat 3.4.2 menunjukkan makna proklamasi kemerdekaan dengan tepat 3.4.3 menyebutkan perilaku positif yang merupakan wujud makna proklamasi kemerdekaan dalam kehidupan sehari-hari.
2	4.4 Menyajikan laporan tentang makna proklamasi kemerdekaan, upaya mempertahankan kemerdekaan dan upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera.	4.4.1 membuat laporan tentang makna proklamasi kemerdekaan dengan benar 4.4.2 mempresentasikan salah satu laporan tentang proklamasi kemerdekaan

---

		4.4.3 menuliskan tiga upaya yang dilakukan keluarga untuk memaknai kemerdekaan yang diraih pahlawan
--	--	---

### ***Pembahasan***

Penelitian Pengembangan Pedoman Pembuatan Media Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 Kelas 6 Tema “Menuju Masyarakat Sejahtera” bertujuan untuk membantu guru memiliki langkah-langkah membuat media pembelajaran yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas 6 tema 6 “Menuju Masyarakat Sejahtera”. Buku tersebut layak untuk diuji cobakan karena:

- a) Buku tersebut disusun berdasarkan prinsip pemilihan media yaitu guru harus terampil menggunakan media tersebut, karena pada buku pedoman pembuatan media disajikan langkah-langkah pembuatan media yang memudahkan guru untuk membuat media dan adanya RPP yang mendukung media pembelajaran, sehingga guru sudah paham pada bagian mana guru harus menggunakan media yang telah dibuat. Media dipilih sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, karena pada buku pedoman pembuatan media tujuan pembuatan media sudah disamakan dengan tujuan pembelajaran pada tema 6.
- b) Sumber bahan pembuatan media sesuai dengan karakteristik siswa yaitu anak kelas 6 Sekolah Dasar memasuki tahapan operasional konkret yang menggunakan benda-benda konkret untuk kegiatan belajarnya, karena pada buku pedoman pembuatan media menyajikan bahan-bahan yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan mudah untuk didapatkan.
- c) Buku pedoman pembuatan media disesuaikan dengan pendekatan Saintifik yaitu Mengamati, Menanya, Mencoba, Menalar, dan Mengkomunikasikan (5M) karena pada buku pedoman pembuatan media terdapat RPP yang kegiatan pembelajarannya sudah disesuaikan dengan kegiatan 5M. Pada kegiatan mengamati siswa terlibat langsung dalam pengamatan yang dilakukan oleh guru untuk memecahkan suatu masalah, guru menggunakan media yang telah dibuat untuk mendukung kegiatan pengamatan tersebut. Kegiatan mengamati melatih siswa untuk mengembangkan konsep ketelitian, kesungguhan, dan mencari informasi. Kegiatan menanya guru menggunakan media pembelajaran sebagai sarana tanya jawab kepada siswa jika ada beberapa penjelasan yang kurang jelas untuk dipahami. Pada kegiatan menanya kompetensi siswa dalam mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, dan merumuskan pikiran akan berkembang. Kegiatan mencoba guru meminta siswa untuk membuat duplikat media sesuai yang terdapat pada buku pedoman pembuatan media dan RPP. Pada tahap mencoba ini siswa dilatih untuk berpikir dan memecahkan masalah sehingga siswa dapat membangun pemahaman belajarnya melalui kegiatan mencoba seperti yang telah dilakukan. Selain itu pada kegiatan mengamati kompetensi siswa dalam mengembangkan konsep teliti, jujur, menghargai pendapat orang lain, berkomunikasi, dan menerapkan kemampuan

mengumpulkan informasi akan berkembang dengan baik. Kegiatan menalar dilakukan oleh guru agar siswa mampu menggali pengetahuannya setelah siswa mencoba membuat media, dari kegiatan menalar ini pemahaman siswa dapat terbentuk, dan siswa belajar untuk mengolah informasi yang telah didapat dari hasil kegiatan mengamati dan mencoba. Pada kegiatan ini sikap teliti, disiplin, jujur, dan kemampuan menerapkan suatu prosedur pada siswa akan berkembang. Kegiatan mengkomunikasikan dilakukan oleh siswa pada saat mereka menyampaikan hasil pengamatan dan memberikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis pemikirannya. Pada kegiatan ini sikap jujur, toleransi, kemampuan mengemukakan pendapat dengan jelas, dan kemampuan berbahasa pada siswa akan berkembang dengan baik.

- d) Buku tersebut membuat guru menjadi lebih aktif dan efektif dalam mengajar. Menjadi lebih efektif karena guru dapat menggunakan media dalam proses belajar mengajar, sehingga guru tidak memberikan penjelasan terlalu banyak dan siswa dapat melihat langsung media yang dibawa oleh guru untuk menambah pemahaman siswa tentang penjelasan materi tersebut. Menjadi lebih aktif karena dari media yang dibawa oleh guru dapat memunculkan interaksi antara guru dengan siswa melalui kegiatan tanya jawab.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan yang dapat peneliti peroleh sebagai berikut: 1. Pengembangan pedoman pembuatan media pembelajaran tematik kurikulum 2013 kelas 6 tema 6 “Menuju Masyarakat Sejahtera” yang menghasilkan pedoman pembuatan media yang dilengkapi dengan media dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) menggunakan langkah-langkah sebagai berikut (1) analisis potensi dan masalah yang diperoleh dari buku Guru kurikulum 2013 yang menjelaskan bahwa guru harus menyediakan media pembelajaran dan guru diperbolehkan memperbanyak media pembelajaran. Alasan guru tidak menggunakan media saat pembelajaran dikarenakan keterbatasan waktu dan kurangnya informasi untuk membuat media, sehingga guru membutuhkan sebuah media yang dilengkapi dengan pedoman pembuatan media dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), (2) melakukan observasi, wawancara, dan pengumpulan data dan peneliti melakukan analisis terhadap hasil tersebut, (3) desain produk dalam tahap ini dilakukan pembuatan media yang dilengkapi dengan pedoman pembuatan media dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang mengacu pada kurikulum 2013.

Bagi peneliti berikutnya yang akan mengembangkan pedoman pembuatan media pembelajaran tematik kurikulum 2013 kelas 6 tema 6 “Menuju Masyarakat Sejahtera”, berikut saran yang dapat peneliti berikan: Bagi peneliti yang akan melanjutkan penelitian di kelas 6 yang menggunakan kurikulum 2013, baik mengembangkannya didalam pembelajaran dikelas 6, Bagi peneliti yang menyusun buku pedoman pembuatan media, baik untuk mengalokasikan waktu agar dapat melakukan uji coba dengan baik dan teratur.

## DAFTAR PUSTAKA

*Note: Tidak perlu dipisahkan referensi berbentuk buku, jurnal, dan lain sebagainya.*

- Adisusilo, Sutarjo. (2012). *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Akbar, Sa'dun. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian (Revisi ed)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Citra Pers.
- Crain, William. (2007). *Teori Perkembangan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamdani. (2011). "*Tim Pengembang PGSD*". Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hosnan. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Jaskarti, Darliana. (2007). *Pembelajaran Tematik (Sains IPA dan IPS Terpadu)*. Bandung: PPPPTK IPA.
- Kemendikbud. (2014). *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud. (2014). *Kurikulum 2013 untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Peduli terhadap Makhluk Hidup*. Buku Siswa. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.